



Kepemimpinan Religius untuk Meningkatkan Moral Etika di Kabupaten Ponorogo

Near Anggreini Hesti Noviana^{1*}

¹ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, nearanggreini@iainponorogo.ac.id

Article Info

Article history:

Received August 10, 2024

Revised September 18, 2024

Accepted October 15, 2024

Available Online October 22, 2024

*Corresponding author email:
nearanggreini@iainponorogo.ac.id

Keywords: Religious Leadership, Public Policy Implementation, Ponorogo Government, Sugiri Sancoko

Abstract

Introduction: Government leaders have not fully integrated religious values into their vision, mission, and work programs. This creates a gap between the nation's ideological values and the implementation of public policies, potentially leading to disorientation in national development goals. The absence of religious values in government policies can weaken the moral and ethical foundation that should guide strategic decision-making processes. **Research Method:** This study employs a qualitative descriptive approach to provide an in-depth analysis of the religious leadership style of Ponorogo Regent Sugiri Sancoko during the 2021-2024 period. The research focuses on understanding how religious values are reflected in government policies and leadership strategies. **Result:** Under Sugiri Sancoko's leadership, policies were implemented to nurture future leaders with not only academic excellence but also noble character through the issuance of regional regulations (Perbup). Religious leadership strengthens moral and ethical values, forming a foundation for character education that fosters both academic and moral excellence in the younger generation. **Conclusion:** Religious leadership can enhance public trust by reinforcing moral and ethical principles in governance. This leadership style helps shape a

	generation with strong character and integrity, aligning governmental policies with ethical values that promote sustainable national development.
DOI: 10.21154/joie.v2i2.3968 Page: 119-128	JoIE with CC BY license. Copyright © 2024, the author(s)

PENDAHULUAN

Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Ini berarti seorang pemimpin mencapai tujuan organisasi dengan mengarahkan orang lain untuk menyelesaikan tugas mereka (Godwyn & Gittel, 2012). Dalam manajemen pemerintahan kabupaten membutuhkan pemimpin yaitu bupati untuk memimpin dan menjalankan fungsi manajemen pemerintahan dengan baik. Pancasila, sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia, mengandung nilai-nilai yang fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sila pertama, "Ketuhanan Yang Maha Esa," menegaskan pentingnya nilai religius dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan. Di sinilah seharusnya peran pemimpin diperlukan dalam membuat visi, misi dan program kerja di pemerintahan. Masih terdapat pemimpin pemerintahan yang belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai religius ke dalam visi, misi, dan program kerja. Hal ini menciptakan kesenjangan antara nilai-nilai ideologi bangsa dengan implementasi kebijakan publik, sehingga menimbulkan potensi terjadinya disorientasi arah pembangunan nasional. Ketidakhadiran nilai religius dalam kebijakan pemerintahan dapat mengakibatkan lemahnya pondasi moral dan etika yang seharusnya menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan strategis.

Kepemimpinan memiliki peran strategis dalam menentukan arah, tujuan, dan keberhasilan suatu organisasi atau pemerintahan. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu melalui visi yang jelas dan tindakan yang efektif (Yukl, 2013). Dalam konteks pemerintahan, pemimpin tidak hanya bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya secara efisien, tetapi juga harus mampu menciptakan kebijakan yang adil, inklusif, dan berbasis nilai. Kepemimpinan yang efektif ditentukan oleh kemampuan pemimpin untuk mengintegrasikan visi dengan nilai-nilai etika dan moral, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat luas (Northouse & Lee, 2021). Dengan demikian, pengembangan kepemimpinan yang berorientasi pada nilai-nilai keadilan, moralitas, dan tanggung jawab sosial menjadi penting untuk mewujudkan pemerintahan yang berdaya guna dan berkeadaban.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam tentang kepemimpinan religius bupati Ponorogo periode 2021-2024 Sugiri

Sancoko. Metode ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami situasi, pengalaman atau perspektif tertentu dalam lingkungan yang alami dan mendalam. Peneliti ingin menemukan makna di balik pengalaman atau perilaku manusia. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan sumber data informasi yang dikumpulkan melalui website media masa online dan sosial media resmi kabupaten Ponorogo.

Penelitian kualitatif deskriptif, proses analisis data terdiri dari transkripsi data dan pengambilan kesimpulan. Pendekatan analisis tematik digunakan oleh peneliti untuk mengorganisasi data dan menemukan pola atau hubungan antara tema baru. Untuk menghindari bias, keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber data dan diskusi dengan rekan sejawat (Miles et al., 2013). Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memberikan deskripsi yang luas dan mendalam tentang kepemimpinan religius bupati Ponorogo periode 2021-2024 Sugiri Sancoko. Deskripsi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat saran atau mengembangkan teori yang lebih lanjut.

HASIL DAN DISKUSI

Data dari BPS yang diterbitkan tahun 2024 Ponorogo mempunyai penduduk mayoritas beragama islam, dimana jumlahnya sendiri sebanyak 970.098. Sedangkan untuk yang beragama Protestan 2.855, Katolik 2.499, hindu 56, budha 288 dan 62 yang beragama lain (B. P. S. K. Ponorogo, 2024). Selain mayoritas penduduk Ponorogo beragama islam, kabupaten ini memiliki sejarah agama islam yang sangat kental dimana akhirnya melahirkan bangunan-bangunan yang sekarang dijadikan wisata religi. Bangunan wisata religi tersebut diantaranya adalah makam Batoro Katong dan Masjid Tegalsari, dari dua destinasi wisata religi tersebut dapat mendatangkan wisatawan tidak hanya dari dalam namun juga dari luar Ponorogo. Tidak hanya itu, Ponorogo memiliki pondok pesantren yang sangat terkenal bahkan dikancah internasional yaitu Pondok Pesantren Gontor.

Sugiri Sancoko adalah Bupati Ponorogo periode 2021–2024. Lahir di Ponorogo pada 26 Februari 1971, ia mengawali karier politiknya sebagai anggota DPRD Jawa Timur pada 2009–2014 dan 2014–2015. Pada Pilkada 2020, Sugiri mencalonkan diri kembali sebagai Bupati Ponorogo bersama Lisdyarita sebagai calon Wakil Bupati. Pasangan ini berhasil memenangkan suara mayoritas. Hal ini terulang dalam pemilihan umum tahun 2024, dimana dalam hasil rekapitulasi KPU Ponorogo telah mendapatkan hasil dimana pasangan Sugiri Sancoko memenangkan pemilu untuk memimpin Ponorogo kembali di periode tahun 2024-2029 (PonorogoNewsCantrisah, 2024).

Visi Kepemimpinan

Visi adalah kemampuan seorang pemimpin untuk menggambarkan masa depan yang jelas, signifikan, dan menginspirasi (Fry, 2003). Salah satu tujuan dari visi kepemimpinan Bupati Sugiri Sancoko adalah menjadikan Ponorogo sebagai tempat yang religius dan sejahtera dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada nilai-nilai budaya dan spiritualitas. Untuk

menciptakan harmoni antara pembangunan fisik dan moral, seperti memperkuat pendidikan pesantren dan memfasilitasi izin lembaga keagamaan, dia mengutamakan kerja sama dengan pesantren dan kelompok masyarakat lainnya. Pendekatan ini mencerminkan orientasi pembangunan yang tidak hanya bersifat material tetapi juga mempertimbangkan aspek spiritual. Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko membawa visi yang memadukan agama dan pemerintahan melalui program strategis berbasis nilai keagamaan. Hal ini ditertulis pada visi Ponorogo HEBAT (Harmonis, Elok, Bergas, Amanah dan ber-Taqwa).

Tabel 1. Publikasi Kepemimpinan Religius di Website dan Sosial Media

Judul Berita	Sumber
Jalani Wisuda Tahfidz Al-Qur'an, 610 Pelajar Jenjang SD di Ponorogo Hafal Juz 30	(Kominfo, n.d.)
Berkat Perbup Ngaji, Bupati Sugiri Wisuda 1.828 Thfidz Al-Qur'an Jenjang SMP	(R. M. Ponorogo, 2023)
Perbup "Ngaji" di Ponorogo, Cara Pemkab Manifestasikan Kota Santri	(Fatahi, n.d.-b)
Tingkatkan Kualitas Pendidikan Ponorogo Bumikan Al-Quran	(bintangpena, n.d.)
Pendidikan Karakter, Ribuan Peserta Didik di Ponorogo Selesaikan Program Tahfidz Al-Qur'an	(Cakrawala7, 2024)
SD di Ponorogo Buka Madrasah Diniyah agar Lulusan Hafal Al-Qur'an Juz 30	(ponorogokab, n.d.-b)
Sugiri Sancoko Dukung Program Tahfidz Al-Qur'an di Kabupaten Ponorogo	(News, n.d.)
Bupati Sugiri Apresiasi NU Siapkan Guru Tahfidz	(Fatahi, n.d.-a)
Jalani Wisuda Tahfidz Al-Qur'an 610 Pelajar Jenjang SD di Ponorogo Hafal Juz 30	(ponorogokab, n.d.-a)
Bupati Ponorogo Nangis Lihat Wisudawan-Wisudawati Program Tahfidz Sungkem Orang Tua	(jatimprov, n.d.-b)
Wisuda Tahfidz SMP Negeri 1 Ponorogo Penuh Haru Bahagia	(ponorogo, n.d.)
Upaya Pemkab Ponorogo Lestarkan Budaya Tradisi, Lahirkan Generasi Islami	(jawapos, n.d.)

Salah satu visi yang sudah ditetapkan dalam kepemimpinan Sugiri Sancoko yaitu ber-Taqwa. Dari visi ini lalu diturunkan menjadi sebuah perbup, dimana isi dari perbup di bab 3 penyelenggaraan Pendidikan berbasis keagamaan pasal 4 berbunyi (perbup, 2022):

1. Penyelenggaraan Pendidikan berbasis keagamaan wajib dilaksanakan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Sekolah Menengah Pertama

2. Bagi peserta didik penganut agama islam, materi Pendidikan berbasis keagamaan yang diselenggarakan merupakan proses mewujudkan budaya membaca dan memahami kitab suci agama yang dianut
3. Bagi peserta didik penganut agama selain Islam, materi Pendidikan berbasis keagamaan yang diselenggarakan, merupakan proses mewujudkan budaya membaca dan memahami kitab suci agama yang dianut
4. Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), diselenggarakan oleh seluruh satuan Pendidikan negeri maupun satuan Pendidikan swasta di wilayah daerah.



Gambar 1: Sugiri Sancoko dengan Salah Satu Wisudawan Tahfidz

Kepemimpinan era Sugiri Sancoko sangat serius untuk merealisasikan visinya, dengan membuat perbup yang sudah disebutkan di atas. Dalam perbup tersebut sangat jelas menyebutkan bahwasanya seluruh sekolah negeri maupun swasta jenjang Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama wajib untuk menyelenggarakan Pendidikan berbasis agama melalui budaya membaca dan memahami kitab suci yang dianut. Hal ini bertujuan untuk mencetak generasi penerus yang tidak hanya baik secara akademik namun mempunyai karakter yang mulia.

Hasilnya adalah sebanyak 610 pelajar jenjang SD di Kabupaten Ponorogo telah berhasil menyelesaikan program tahfidz Al-Qur'an dengan hafalan Juz 30 dan mengikuti prosesi wisuda tahfidz. Program ini merupakan bagian dari inisiatif Pemkab Ponorogo untuk memperkuat identitas Ponorogo sebagai Kota Santri. Didukung Peraturan Bupati (Perbup) "Ngaji", program ini

dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan karakter generasi muda melalui pembelajaran Al-Qur'an. Kesuksesan program ini mendapat apresiasi dari Bupati Sugiri Sancoko, yang menyampaikan rasa harunya saat menyaksikan wisudawan tahfidz menunjukkan rasa hormat kepada orang tua mereka.

Upaya Pemkab Ponorogo tidak hanya terbatas pada jenjang SD, tetapi juga meluas ke jenjang SMP dengan jumlah wisudawan mencapai 1.828 siswa. Selain itu, dukungan diberikan melalui pembukaan madrasah diniyah di sekolah-sekolah dasar untuk memastikan lulusan memiliki kemampuan tahfidz yang mumpuni. Pemkab juga bekerja sama dengan organisasi keagamaan seperti NU untuk menyediakan guru-guru tahfidz yang berkualitas. Langkah ini menjadi strategi komprehensif dalam membumikan Al-Qur'an di Ponorogo, sekaligus melestarikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan untuk mencetak generasi islami yang berkarakter.

Kepemimpinan era Sugiri ini mencerminkan sifat kepemimpinan Muhammad SAW, yaitu Amanah. Dimana dia menjalankan dan melaksanakan program-program sesuai yang dijanjikan dalam kampanyenya. Dia berusaha menjadi pemimpin yang dapat dipercaya dalam menjalankan semua program dan janji yang sudah diharapkan oleh masyarakat Ponorogo.

Harapan

Harapan atau iman adalah keyakinan yang kuat bahwa tujuan yang telah ditetapkan melalui visi dapat dicapai bahkan ketika ada tantangan atau hambatan. Dengan terus memotivasi pengikutnya untuk tetap semangat dan percaya pada kemampuan mereka untuk mencapai tujuan bersama, pemimpin religius menunjukkan harapan kepada pengikutnya. Harapan ini juga ditunjukkan melalui tindakan terus-menerus pemimpin dalam membangun lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan individu dan kelompok (Fry, 2003).

Kepemimpinan era Sugiri Sancoko berkomitmen untuk menjawab harapan masyarakat, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pengentasan kemiskinan ekstrem, dan penghapusan stunting. Meski menghadapi tantangan infrastruktur seperti jalan yang belum memadai, Sugiri Sancoko tetap berupaya memenuhi kebutuhan mendasar warga dengan fokus pada peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) (JATIM, 2024). Harapan ini menjadi penggerak utama bagi pemerintahannya untuk lebih reflektif dan terbuka terhadap kritik. Demi menggapai harapan masyarakat di era kepemimpinan Sugiri Sancoko beberapa program dilakukan seperti perbaikan Pendidikan, Kesehatan, ekonomi dan Pembangunan infrastruktur. Ponorogo di bawah kepemimpinan Sugiri Sancoko pernah melakukan kerjasama dengan universitas terkemuka di dunia yaitu Oxford University. Hal ini dilakukan saat pandemi berlangsung, dimana beberapa Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo yang mempunyai kelas internasional dapat mengikuti kelas online yang diselenggarakan oleh Oxford University secara gratis karena biaya ditanggung oleh pemerintah. Diharapkan dengan ini siswa di Ponorogo mendapatkan pendidikan standar internasional.

Tabel 2. Publikasi Kinerja Lintas Sektor di Website dan Sosial Media

Bidang	Judul Berita	Bukti
Pendidikan	Ponorogo Gandeng Oxford University Ciptakan Pembelajaran Online Standar Internasional	(kempalan, 2021)
	Majukan Peradaban di Ponorogo, Kang Bupati Upayakan Sebanyak Mungkin Penduduk Bersekolah	(jatimprov, n.d.-a)
Kesehatan	Bagi-bagi 50 Mobil Siaga Desa, Ini Harapan Bupati Ponorogo	(newsdetik.Pebrianti, n.d.)
	Ponorogo Kembangkan Layanan Kesehatan Berbasis IT	(jatimprov, n.d.-c)
Ekonomi	Semua Indikator Kemiskinan di Ponorogo Turun, ekonomi Tumbuh 3, 24 Persen	(jatimprov, n.d.-d)
	Sesmenko Jelaskan Faktor Penting Pertumbuhan Ekonomi Ponorogo Meski Tak Punya Bandara, Salah Satunya MRMP	(Pikiran-rakyatShafira, n.d.)
Pembangunan Infrastruktur	Ponorogo segera miliki pusat ekonomi dan wisata di tengah kota	(antaranews.com, 2023)
	Bupati Ponorogo Sugiri Resmikan Sumur Dalam Wates Slahung	(R. M. Ponorogo, 2024)

Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko memimpin berbagai inisiatif inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan daerah. Dapat dilihat pada tabel 2 dimana dalam bidang pendidikan, Ponorogo bekerja sama dengan Oxford University untuk menciptakan platform pembelajaran online berstandar internasional, menunjukkan komitmen pada peningkatan kualitas pendidikan lokal (kempalan, 2021). Selain itu, upaya memperluas akses pendidikan terus dilakukan untuk mendorong sebanyak mungkin penduduk bersekolah, guna membangun peradaban yang lebih maju (jatimprov, n.d.-a).

Aspek kesehatan dan ekonomi, layanan berbasis teknologi informasi telah diterapkan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan (jatimprov, n.d.-c). Pertumbuhan ekonomi daerah mencapai 3,24% meski tanpa infrastruktur utama seperti bandara, berkat program pengentasan kemiskinan yang efektif dan pengembangan pusat ekonomi serta wisata di tengah kota (antaranews.com, 2023);(jatimprov, n.d.-d). Kebijakan tambahan, seperti pengadaan 50 mobil siaga desa dan pembangunan infrastruktur seperti sumur dalam di Wates Slahung, juga mencerminkan fokus pada pelayanan masyarakat secara langsung (newsdetik.Pebrianti, n.d.); (R. M. Ponorogo, 2024).

KESIMPULAN

Kepemimpinan religius di pemerintahan Ponorogo oleh bupati Sugiri Sancoko memberikan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Kepemimpinan religius yang diterapkan oleh Sugiri Sancoko dalam memimpin Ponorogo memberikan penguatan nilai moral dan etika karena menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman kebijakan yang dihasilkan. Kebijakan dan program kerja yang dihasilkan tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek tetapi juga sudah mempertimbangkan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Dampak positif lainnya adalah program pendidikan yang berbasis agama seperti yang diterapkan oleh Sugiri Sancoko mengedepankan pembelajaran karakter yang dapat mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademis namun juga bermoral. Program ini menyoar para generasi muda sehingga di masa depan mereka menjadi generasi yang tidak hanya canggih, modern dan maju dalam bidang akademik. Namun mereka akan menjadi generasi yang berkarakter dan berakhlak baik. Pemimpin religius juga dapat meningkatkan kepercayaan publik. Pemimpin religius dianggap sebagai figur yang jujur dan dapat dipercaya karena mendasarkan tindakannya pada ajaran agama. Kepercayaan Masyarakat kepada pemimpinnya ini menjadi modal sosial yang penting untuk membangun hubungan yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian, pemimpin religius dapat menginspirasi pengikutnya untuk bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini terbukti dari terpilihnya Sugiri Sancoko menjadi bupati Kembali di periode berikutnya yaitu tahun 2024-2029. Dimana selama 20 tahun Ponorogo belum pernah dipimpin oleh bupati yang sama selama 2 periode.

REFERENSI

- Antaraneews.com. (2023, December 8). *Ponorogo segera miliki pusat ekonomi dan wisata di tengah kota*. Antara News. <https://www.antaraneews.com/berita/3862986/ponorogo-segera-miliki-pusat-ekonomi-dan-wisata-di-tengah-kota>
- Bintangpena, bintangpena. (n.d.). *Tingkatkan Kualitas Pendidikan, Pemkab Ponorogo Bumikan Al'Quran*. Retrieved December 5, 2024, from <https://bintangpena.com/2024/10/29/tingkatkan-kualitas-pendidikan-pemkab-ponorogo-bumikan-alquran/>
- Cakrawala7. (2024, October 31). Pendidikan Karakter, Ribuan Peserta Didik di Ponorogo Selesaikan Program Tahfidz Al-Qur'an. *Cakrawala7*. <https://cakrawala7.com/pendidikan-karakter-ribuan-peserta-didik-di-ponorogo-selesaikan-program-tahfidz-al-quran/>
- Fatahi, A. Y. (n.d.-a). *Bupati Sugiri Apresiasi NU Siapkan Guru Tahfidz*. Rri.Co.Id - Portal Berita Terpercaya. Retrieved December 5, 2024, from <https://rri.co.id/lain-lain/660595/bupati-sugiri-apresiasi-nu-siapkan-guru-tahfidz>
- Fatahi, A. Y. (n.d.-b). *Perbup "Ngaji" di Ponorogo, Cara Pemkab Manifestasikan Kota Santri*. Rri.Co.Id - Portal Berita Terpercaya. Retrieved December 5, 2024, from

- <https://www.rri.co.id/daerah/665039/perbup-ngaji-di-ponorogo-cara-pemkab-manifestasikan-kota-santri>
- Fry, L. W. (2003). Toward a theory of spiritual leadership. *The Leadership Quarterly*, 14(6), 693–727. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2003.09.001>
- Godwyn, M., & Gittell, J. H. (2012). *Sociology of Organizations: Structures and Relationships*. Pine Forge Press.
- JATIM, P. (2024, February 28). *3 Tahun Kepemimpinan RILIS, Bupati Sugiri: Butuh Refleksi Butuh Kejujuran*. DPD PDI Perjuangan Jawa Timur. <https://pdiperjuangan-jatim.com/3-tahun-kepemimpinan-rilis-bupati-sugiri-butuh-refleksi-butuh-kejujuran/>
- Jatimprov. (n.d.-a). *Peradaban*. Retrieved December 6, 2024, from https://jatimprov.go.id/index.php/berita/majukan-peradaban-di-ponorogo-kang-bupati-upayakan-sebanyak-mungkin-penduduk-bersekolah_oYsB6195c7mang
- Jatimprov, kominfo. (n.d.-b). *Bupati Ponorogo Nangis Lihat Wisudawan-Wisudawati Program Tahfidz Sungkem Orang Tua*. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Retrieved December 5, 2024, from <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/bupati-ponorogo-nangis-lihat-wisudawan-wisudawati-program-tahfidz-sungkem-orang-tua>
- Jatimprov, kominfo. (n.d.-c). *Ponorogo Kembangkan Layanan Kesehatan Berbasis IT*. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Retrieved December 6, 2024, from <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/ponorogo-kembangkan-layanan-kesehatan-berbasis-it>
- Jatimprov, kominfo. (n.d.-d). *Semua Indikator Kemiskinan di Ponorogo Turun, Ekonomi Tumbuh 3,24 Persen*. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Retrieved December 6, 2024, from <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/semua-indikator-kemiskinan-di-ponorogo-turun-ekonomi-tumbuh-3-24-persen>
- Jawapos, S. D. (n.d.). *RADAR MADIUN AWARDS 2024 | Upaya Pemkab Ponorogo Lestarkan Budaya dan Tradisi, Lahirkan Generasi Islami—Radar Madiun*. RADAR MADIUN AWARDS 2024 | Upaya Pemkab Ponorogo Lestarkan Budaya dan Tradisi, Lahirkan Generasi Islami - Radar Madiun. Retrieved December 5, 2024, from <https://radarmadiun.jawapos.com/ponorogo/804953202/radar-madiun-awards-2024-upaya-pemkab-ponorogo-lestarikan-budaya-dan-tradisilahirkan-generasi-islami>
- Kempalan, .com. (2021, July 14). Ponorogo Gandeng Oxford University Ciptakan Pembelajaran Online Standar Internasional. *Kempalan.com*. <https://kempalan.com/2021/07/14/ponorogo-gandeng-oxford-university-ciptakan-pembelajaran-online-standar-internasional/>
- Kominfo, D. (n.d.). *Jalani Wisuda Tahfidz Al-Qur'an, 610 Pelajar Jenjang SD di Ponorogo Hafal Juz 30*. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Retrieved December 4, 2024, from <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jalani-wisuda-tahfidz-al-qur-an-610-pelajar-jenjang-sd-di-ponorogo-hafal-juz-30>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- News, T. P. (n.d.). *Sugiri Sancoko Dukung Program Tahfidz Al-Qur'an di Kabupaten Ponorogo*. Ponorogo News. Retrieved December 5, 2024, from <https://ponorogo.pikiran-rakyat.com/seputar-ponorogo/pr-3138003695/sugiri-sancoko-dukung-program-tahfidz-al-quran-di-kabupaten-ponorogo?page=all>

- Newsdetik.Pebrianti, C. (n.d.). *Bagi-bagi 50 Mobil Siaga Desa, Ini Harapan Bupati Ponorogo*. detiknews. Retrieved December 6, 2024, from <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4132847/bagi-bagi-50-mobil-siaga-desa-ini-harapan-bupati-ponorogo>
- Northouse, P. G., & Lee, M. (2021). *Leadership Case Studies in Education*. SAGE Publications.
- Perbup. (2022). *PERBUP Nomor 37 Tahun 2022*.
- Pikiran-rakyatShafira, J. R. (n.d.). *Sesmenko Jelaskan Faktor Penting Pertumbuhan Ekonomi Ponorogo Meski Tak Punya Bandara, Salah satunya ada MRMP*. Ponorogo News. Retrieved December 6, 2024, from <https://ponorogo.pikiran-rakyat.com/seputar-ponorogo/pr-3138317674/sesmenko-jelaskan-faktor-penting-pertumbuhan-ekonomi-ponorogo-meski-tak-punya-bandara-salah-satunya-ada-mrmp?page=all>
- Ponorogo, smpn1. (n.d.). *WISUDA TAHFIDZ SMP NEGERI 1 PONOROGO PENUH HARU BAHAGIA – SMP Negeri 1 Ponorogo*. Retrieved December 5, 2024, from <https://smpn1-pon.sch.id/28/08/2023/2169/>
- Ponorogo, B. P. S. K. (2024). *Kabupaten Ponorogo Dalam Angka 2024*. <https://ponorogokab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/82e7e1254d6198824cafed46/kabupaten-ponorogo-dalam-angka-2024.html>
- Ponorogo, R. M. (2023, March 2). Berkat Perbup Ngaji, Bupati Sugiri Wisuda 1.828 Tahfidz Al-Qur'an Jenjang SMP. *Berita Ponorogo*. <https://mediaponorogo.com/2023/03/02/berkat-perbup-ngaji-bupati-sugiri-wisuda-1-828-tahfidz-al-quran-jenjang-smp/>
- Ponorogo, R. M. (2024, December 6). Bupati Ponorogo Sugiri Resmikan Sumur Dalam di Wates Slahung. *Berita Ponorogo*. <https://mediaponorogo.com/2024/12/06/bupati-ponorogo-sugiri-resmikan-sumur-dalam-di-wates-slahung/>
- Ponorogokab. (n.d.-a). *Pemerintah Kabupaten Ponorogo | IMPLEMENTASI Peraturan Bupati (Perbup) Ponorogo Nomor 37 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Keagamaan Pada Pendidikan... | Instagram*. Retrieved December 5, 2024, from https://www.instagram.com/ponorogokab/p/CzFpVP9v-Mo/?img_index=1
- Ponorogokab. (n.d.-b). *Pemerintah Kabupaten Ponorogo | TERAPAN Peraturan Bupati (Perbup) Ponorogo Nomor 37 Tahun 2022 membuat aktivitas ekstra di SD dan SMP layaknya sebuah madrasah. Siswa dan... | Instagram*. Retrieved December 5, 2024, from https://www.instagram.com/ponorogokab/p/Czm_oCEvSaQ/?img_index=1
- PonorogoNewsCantrisah, D. A. (2024). *PonorogoNews*. Ponorogo News. <https://ponorogo.pikiran-rakyat.com/seputar-ponorogo/pr-3138840040/hasil-rekapitulasi-pilkada-2024-sugiri-sancoko-menang-dan-berhasil-mematahkan-mitos-yang-bertahan-20-tahun?page=all>
- Yukl, G. A. (2013). *Leadership in Organizations*. Pearson.